

**AL QURAN SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PENDIDIK PAUD**

Abdullah Zaky, S.S, M.HUM¹ Dinda Putri Phadila² Sisfa Hayatunnufus³ Aisyah
Turosidah⁴ Nani⁵

Abdullahzakymhum@gmail.com dindaputriphadila@gmail.com
sisfahayatunnufus0@gmail.com aisyahTurrosidah06@gmail.com
nanikafa2@gmail.com

INSTITUT MIFTAHUL HUDA SUBANG

ABSTRAK

Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup umat Islam, tetapi juga merupakan sumber nilai, prinsip pendidikan, dan inspirasi bagi pengembangan kompetensi pendidik, termasuk di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat dijadikan dasar untuk membangun kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian pada pendidik PAUD.

Metode penelitian yang digunakan adalah library research dengan menganalisis tafsir, jurnal ilmiah, dan literatur pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Al-Qur'an memberikan prinsip pengasuhan dan pembelajaran yang humanis; (2) ayat-ayat Al-Qur'an memuat nilai-nilai keteladanan yang dapat membentuk kompetensi kepribadian pendidik; serta (3) konsep tarbiyah Qur'ani mampu menginspirasi pendidik PAUD dalam memperkuat kompetensi profesional dan pedagogik sesuai kebutuhan perkembangan anak.

Kata kunci: Al-Qur'an, Kompetensi Pendidik PAUD, Tarbiyah, Pendidikan Islam.

ABSTRAC

The Qur'an not only functions as a guide for the lives of Muslims, but also serves as a source of values, educational principles, and inspiration for the development of educators' competencies, including those in Early Childhood Education (PAUD). This study aims to explain how Qur'anic values can be used as a foundation for building pedagogical, professional, social, and personal competencies in PAUD educators.

The research method used is library research by analyzing Qur'anic exegesis, scientific journals, and Islamic education literature. The findings show that (1) the Qur'an provides principles of nurturing and learning that are humanistic; (2) the verses of the Qur'an contain exemplary values that can shape the personal competencies of educators; and (3) the concept of Qur'anic tarbiyah is able to inspire PAUD educators in strengthening their professional and pedagogical competencies according to the developmental needs of children.

Keywords: The Qur'an, PAUD Educator Competence, Tarbiyah, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase paling strategis dalam membentuk landasan perkembangan kognitif, afektif, sosial, spiritual, dan moral anak. Dalam perspektif Islam, pendidikan pada usia dini tidak hanya mencakup pengembangan kemampuan dasar, namun juga pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani. Pendidik PAUD berperan sebagai pembimbing yang menanamkan akhlak, membentuk perilaku, dan menuntun pertumbuhan anak melalui keteladanan. Oleh karena itu, kompetensi pendidik harus sejalan dengan nilai-nilai Al-Qur'an agar pendidikan usia dini mampu mengantarkan anak pada perkembangan fitrah dan adab yang mulia. Aisyah, R. (2023).

Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang sarat dengan prinsip tarbiyah, kasih sayang, amanah, hikmah, keteladanan, serta prinsip pendidikan berjenjang sesuai kemampuan peserta didik. Dalam konteks PAUD, ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya relevan secara spiritual, tetapi juga memberikan arah dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih humanis, adaptif, dan sesuai fitrah perkembangan anak. Nilai-nilai Qur'ani seperti sabar (QS. Al-Baqarah: 153), kasih sayang (QS. Al-Anbiya: 107), dan kebijaksanaan (QS. An-Nahl: 125) menjadi landasan yang memperkuat kompetensi pedagogik dan kepribadian pendidik PAUD. Nurhayati, S. (2023).

Perkembangan teknologi, digitalisasi pembelajaran, serta tuntutan profesionalitas pendidikan menghadirkan tantangan besar bagi pendidik PAUD. Banyak pendidik menghadapi kendala dalam mengintegrasikan nilai moral dengan pendekatan pembelajaran modern. Di sisi lain, kompetensi pendidik tidak hanya dituntut untuk memahami perkembangan anak, tetapi juga menguasai literasi digital, komunikasi efektif dengan orang tua, serta kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Tantangan inilah yang menegaskan perlunya sumber inspiratif yang kuat, dan Al-Qur'an hadir sebagai pedoman yang tidak lekang oleh waktu untuk membimbing pendidik dalam meningkatkan kualitas kompetensinya. Rahmawati, D. A. (2023).

Standar kompetensi pendidik PAUD mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Nilai-nilai Qur'ani secara langsung mendukung pengembangan seluruh aspek tersebut. Misalnya, konsep amanah dalam QS. Al-Mu'minun: 8 sejalan dengan tanggung jawab profesional seorang pendidik; konsep uswah hasanah dalam QS. Al-Ahzab: 21 relevan sebagai dasar kompetensi kepribadian; dan prinsip musyawarah dalam QS. Asy-Syura: 38 memperkuat kompetensi sosial dalam kolaborasi antara guru dan orang tua. Dengan demikian, nilai Qur'ani bukan hanya memiliki relevansi normatif, tetapi juga relevansi pedagogis yang sangat kuat dalam pengembangan kompetensi pendidik PAUD. Hanafi, M., & Lubis, R. (2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, serta laporan penelitian yang relevan untuk memperoleh landasan teori yang kuat sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. *Library research* tidak melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan berfokus pada analisis kritis terhadap sumber tertulis yang telah dipublikasikan. Sugiyono (2023).

Sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber primer, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsir terkait konsep pendidikan, keteladanan, dan pengembangan kompetensi pendidik.
2. Sumber sekunder, yaitu buku dan jurnal ilmiah tentang pendidikan PAUD, pendidikan Islam, kompetensi pendidik, serta penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini (tahun 2018–2023).

Penggunaan sumber dari berbagai jenis literatur ini sesuai dengan prinsip penelitian kepustakaan yang menekankan pada penggalian teori, konsep, dan gagasan berdasarkan dokumen tertulis.

PEMBAHASAN

A. Al-Qur'an sebagai Dasar Pembentukan Kompetensi Kepribadian Pendidik PAUD

Al-Qur'an sebagai dasar pembentukan kompetensi kepribadian pendidik PAUD adalah pemahaman bahwa nilai-nilai, prinsip, dan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam membentuk karakter, moral, dan integritas seorang pendidik yang mengajar anak usia dini. Dalam pendidikan Islam, kepribadian pendidik merupakan aspek utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena guru bukan hanya penyampai materi, tetapi juga teladan (*uswah hasanah*) bagi peserta didik. Dengan demikian, nilai-nilai Qur'ani seperti kesabaran, kasih sayang, kejujuran, amanah, keteladanan, dan kedisiplinan menjadi fondasi pembentukan kompetensi kepribadian pendidik PAUD yang berfungsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, positif, dan mendidik sesuai fitrah perkembangan anak. (Fadilah, R. 2023. Hlm 45).

Al-Qur'an surat dengan nilai moral seperti sabar (QS. Al-Baqarah: 153), kasih sayang (QS. Al-Anbiya: 107), dan kejujuran (QS. At-Taubah: 119). Nilai-nilai ini merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian pendidik PAUD karena anak usia dini sangat dipengaruhi oleh perilaku dan akhlak pendidiknya. Dalam tahap usia emas (*golden age*), anak belajar terutama melalui observasi dan imitasi sehingga pendidik harus memiliki kepribadian yang kuat dan positif. Hasanah, U. (2023).

Al-Qur'an melalui QS. Al-Ahzab: 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari akhir serta banyak mengingat Allah."

Bedasarkan aya terssebut pentingnya keteladanan sebagai metode pendidikan. Pendidik PAUD bukan hanya mengajar, tetapi membimbing dan memperlihatkan perilaku baik secara nyata. Anak-anak kerap meniru sikap, perkataan, dan tindakan guru, sehingga karakter pendidik yang tidak mencerminkan nilai Qur'ani dapat berdampak negatif terhadap perkembangan kepribadian anak. Karena itu, nilai keteladanan menjadi latar penting penggunaan Al-Qur'an sebagai dasar pembentukan kompetensi kepribadian guru. Kurniawati, D., & Syamsul, A. (2023).

Di tengah tantangan teknologi, media sosial, dan perubahan sosial budaya, pendidik PAUD perlu memiliki kepribadian yang kuat agar tidak terpengaruh nilai-nilai negatif yang berpotensi merusak karakter anak. Al-Qur'an memberikan pedoman yang konsisten, stabil, dan tidak berubah oleh zaman dalam membentuk akhlak pendidik. Nilai Qur'ani juga membantu pendidik mengelola emosi, bersikap sabar, dan menghadapi perilaku anak dengan penuh kasih sayang kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan modern. Mawaddah, L. (2023).

Menurut standar profesional pendidik PAUD, kompetensi kepribadian merupakan pilar utama sebelum kompetensi lainnya. Guru harus menunjukkan perilaku positif, stabil secara emosional, dan memiliki integritas moral. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup menjadi sumber nilai yang komprehensif untuk membangun kompetensi ini. Ayat-ayat tentang amanah (QS. Al-Mu'minun: 8), kedisiplinan, dan kejujuran memberikan landasan dalam membentuk pendidik PAUD yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Konsep tarbiyah Qur'ani menekankan pendekatan lembut, penuh kasih, bertahap, dan menghargai proses perkembangan manusia. Prinsip ini sejalan dengan karakteristik anak usia dini yang membutuhkan pendekatan afektif, bukan pendekatan akademik keras atau otoriter. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar, pendidik PAUD dapat membangun kepribadian yang lembut, ramah, dan penuh empati sehingga proses pendidikan berlangsung kondusif, aman, dan sesuai fitrah perkembangan anak. Zahra, N. (2023).

B. Nilai-Nilai Qur'ani sebagai Inspirasi Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD

Nilai-Nilai Qur'ani sebagai Inspirasi Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD berarti menjadikan prinsip-prinsip pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an seperti hikmah (kebijaksanaan), kasih sayang, kelembutan, kesabaran, amanah, dan pendidikan bertahap sebagai dasar dan landasan dalam membangun kemampuan pedagogik pendidik dalam mengelola pembelajaran anak usia dini. Kompetensi pedagogik tidak hanya menyangkut kemampuan memahami perkembangan anak dan memilih metode belajar, tetapi juga mencakup kemampuan bersikap humanis, lembut, sabar, dan penuh empati. Semua karakteristik tersebut tercermin dalam ajaran Al-Qur'an yang relevan untuk pendidikan usia dini. Dengan demikian, nilai-nilai Qur'ani berfungsi sebagai inspirasi moral, spiritual, dan metodologis bagi pendidik PAUD. Abdullah, F. (2020).

Salah satu ayat penting adalah QS. An-Nahl: 125 yang memerintahkan untuk mendidik dengan hikmah (kebijaksanaan) dan mau'izhah hasanah (nasihat yang baik). Dalam PAUD, anak usia dini membutuhkan pendekatan pedagogik yang lembut, bertahap, dan sesuai fitrah perkembangan mereka. Ayat ini menjadi inspirasi utama bagi pendidik untuk menerapkan metode yang tidak keras, tidak memaksa, dan menyesuaikan perkembangan emosional anak. Hidayat, N., & Nurhayati, D. (2020).

Al-Qur'an memberikan contoh keteladanan (uswah hasanah) sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Ahzab : 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan (kedatangan) hari akhir serta banyak mengingat Allah."

QS. Al-Ahzab ayat 21 menegaskan bahwa Rasulullah SAW merupakan teladan terbaik dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam aspek pendidikan dan pembentukan karakter pendidik. Ayat ini menjadi landasan bagi pendidik PAUD untuk mengembangkan kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional berdasarkan keteladanan Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai seperti kesabaran,

kelembutan, kasih sayang, kebijaksanaan, serta interaksi yang humanis merupakan prinsip utama pedagogi Qur'ani.

Dalam pedagogik PAUD, guru bukan hanya penyampai materi tetapi model perilaku. Pedagogik Qur'ani mengharuskan pendidik menampilkan sikap sabar, ramah, lembut, dan konsisten sehingga anak belajar dari pengalaman dan hubungan emosional yang positif. Hal ini memperkuat kemampuan pedagogik berbasis nilai Qur'ani. Mursyid, S. (2020).

Pendidikan modern menekankan pembelajaran berbasis karakter, empati, komunikasi, dan pendekatan bermain sambil belajar. Hal ini sejalan dengan nilai Qur'ani seperti kasih sayang (QS. Al-Anbiya: 107) dan kebaikan (QS. Al-Baqarah: 83). Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai inspirasi, pendidik PAUD dapat mengembangkan kompetensi pedagogik yang berfokus pada pembinaan perilaku, adab, dan keterampilan sosial anak, bukan sekadar akademik. Rahman, A. (2020)

Anak usia dini sering menunjukkan perilaku tantrum, tidak fokus, atau belum memahami aturan. Pendidik perlu memiliki keterampilan pedagogik untuk mengelola emosi dan memimpin kelas secara efektif. Nilai kesabaran (QS. Al-Baqarah: 153), kelembutan, dan toleransi yang diajarkan dalam Al-Qur'an membantu pendidik mengembangkan kemampuan pengelolaan kelas yang humanis dan efektif. Ini merupakan dasar kuat kompetensi pedagogik Islami.

Salah satu prinsip Qur'ani adalah tadarruj, yaitu melakukan sesuatu secara berangsur-angsur. Prinsip ini tampak dalam penurunan wahyu yang bertahap serta konsep pendidikan yang menghargai perkembangan kemampuan manusia. Dalam PAUD, konsep ini sangat relevan karena anak berkembang secara bertahap. Guru perlu memiliki kompetensi pedagogik untuk menyesuaikan materi, metode, dan pendekatan sesuai tahapan usia. Nilai Qur'ani ini menjadi dasar penting dalam membangun pembelajaran yang efektif dan sesuai perkembangan anak. Yusnita, L. (2020).

Berikut ini beberapa Nilai-Nilai Qur'ani sebagai Inspirasi Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD

1. Nilai Hikmah (Kebijaksanaan) dalam Mengajar

Nilai hikmah merupakan pedoman utama dalam memberikan pendidikan yang bijaksana, sesuai kemampuan anak, dan tidak memaksa. Al-Qur'an memerintahkan untuk memberikan pengajaran dengan kebijaksanaan melalui QS. An-Nahl: 125.

Dalam kompetensi pedagogik, nilai hikmah mengarahkan pendidik PAUD untuk memilih metode belajar yang sesuai tahap perkembangan, menyampaikan instruksi dengan bahasa sederhana, mempertimbangkan kondisi emosional dan kesiapan belajar anak

Guru PAUD yang menerapkan hikmah akan mengajar dengan penuh pertimbangan, menempatkan setiap anak sesuai potensi dan perbedaan individunya.

2. Nilai Kasih Sayang (Rahmah) dalam Berinteraksi dengan Anak

Kasih sayang adalah nilai utama dalam pendidikan Qur'ani. QS. Al-Anbiya: 107 menyebutkan bahwa Rasulullah diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam. Prinsip ini sangat relevan pada PAUD karena perkembangan anak sangat dipengaruhi kehangatan, perlindungan, dan kedekatan emosional dengan pendidik.

Dalam kompetensi pedagogik, rahmah menginspirasi pendidik untuk menciptakan suasana kelas yang ramah dan aman, memberikan bimbingan dengan sentuhan afektif, tidak memarahi anak secara keras, tetapi membimbing dengan lembut. Anak usia dini akan belajar lebih baik ketika merasa dicintai dan dihargai.

3. Nilai Kesabaran (Shabr) dalam Mengelola Kelas PAUD

Kesabaran sangat penting bagi pendidik PAUD karena anak sering menunjukkan perilaku yang membutuhkan pemahaman emosional, seperti tantrum, rewel, atau belum mampu mengikuti instruksi. QS. Al-Baqarah: 153 mengajarkan pentingnya sabar dalam menghadapi kesulitan.

Dalam pedagogik PAUD, nilai sabar membantu guru untuk: menghadapi perilaku anak dengan ketenangan, memberikan arahan berulang tanpa emosi negative, mengelola kelas secara stabil dan penuh pengendalian diri.

Kesabaran adalah pondasi keterampilan pengelolaan kelas (classroom management) dalam kompetensi pedagogik pendidik PAUD.

4. Nilai Tadarruj (Bertahap) dalam Memberikan Pembelajaran

Tadarruj adalah prinsip Qur'ani yang menekankan proses bertahap dalam penurunan wahyu dan pendidikan manusia. Prinsip lain mengajarkan bahwa manusia berkembang secara progresif dan tidak dapat dipaksakan.

Dalam kompetensi pedagogik PAUD, nilai tadarruj berarti memberikan pembelajaran bertahap sesuai usia, tidak memaksa anak membaca, menulis, atau berhitung sebelum waktunya, menggunakan permainan sebagai media transisi sebelum kegiatan akademik, menyesuaikan kurikulum dengan kemampuan masing-masing anak.

Nilai ini selaras dengan teori perkembangan Piaget dan konstruktivisme Vygotsky, sehingga sangat relevan diterapkan dalam PAUD.

5. Nilai Mau'izhah Hasanah (Nasihat yang Baik) dalam Komunikasi Pendidik

Al-Qur'an mengajarkan penyampaian nasihat secara baik dan menyentuh hati. QS. An-Nahl: 125 menegaskan bahwa pendidikan harus disampaikan dengan mau'izhah hasanah, yakni pesan yang lembut, tidak memaksa, dan membangun motivasi.

Dalam pedagogik PAUD, nilai ini menginspirasi pendidik untuk menggunakan bahasa yang sopan dan mendidik, memberikan pujian positif untuk memperkuat perilaku baik, menghindari kata-kata kasar, bentakan, atau ancaman, memberikan arahan dengan kalimat lembut yang mudah dipahami anak. Cara komunikasi pendidik sangat mempengaruhi perkembangan sosial-emosional anak.

C. Penguatan Kompetensi Profesional dan Sosial Pendidik Melalui Prinsip Tarbiyah Qur'ani

Penguatan Kompetensi Profesional dan Sosial Pendidik melalui Prinsip Tarbiyah Qur'ani adalah proses peningkatan kemampuan pendidik baik dalam menguasai materi, metode, strategi pembelajaran (kompetensi profesional) maupun kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, serta membangun hubungan harmonis dengan peserta didik, orang tua, dan lingkungan sosial (kompetensi sosial) dengan menjadikan nilai-nilai tarbiyah dalam Al-Qur'an sebagai dasar utama.

Perkembangan zaman menuntut pendidik PAUD memiliki kompetensi profesional yang tidak hanya mencakup penguasaan materi, tetapi juga inovasi pembelajaran, literasi digital, kemampuan membuat media, serta pemahaman mendalam tentang psikologi anak. Prinsip tarbiyah Qur'ani seperti amanah (QS. Al-Mu'minun: 8) membantu pendidik memahami bahwa profesionalisme adalah tanggung jawab moral dan spiritual yang harus dijaga sehingga pendidik terdorong untuk meningkatkan kualitasnya.

Pendidik PAUD tidak hanya mengajar anak, tetapi juga berinteraksi intens dengan orang tua dan masyarakat. Prinsip musyawarah (QS. Asy-Syura: 38) memberikan landasan kuat bagi pendidik untuk bekerja sama, membangun komunikasi efektif, dan menciptakan hubungan harmonis antara sekolah dan keluarga. Hal ini sangat penting karena pendidikan anak usia dini membutuhkan sinergi antara seluruh pihak.

Dalam pendidikan Qur'ani, keteladanan adalah metode paling kuat. QS. Al-Ahzab: 21 menegaskan pentingnya *uswah hasanah*. Guru PAUD perlu menunjukkan karakter profesional, disiplin, komunikatif, dan penuh empati karena anak belajar melalui imitasi. Prinsip keteladanan ini memperkuat kompetensi profesional (melalui kepribadian yang kuat) dan kompetensi sosial (melalui kemampuan menjalin hubungan positif).

Konsep *tadarruj* mengajarkan pendidik untuk melakukan proses pembelajaran secara bertahap sesuai perkembangan individu. Dalam konteks profesionalitas, hal ini menuntut pendidik menguasai strategi pembelajaran yang tepat, penyusunan RPPH yang sistematis, serta penentuan capaian perkembangan

yang realistis. Selain itu, prinsip tadarruj memperkuat kompetensi sosial karena pendidik harus memahami karakter setiap anak, menghargai perbedaan, dan menyampaikan pembelajaran secara inklusif.

Prinsip rahmah mengajarkan pendidik untuk membangun hubungan yang lembut, positif, dan penuh empati. QS. Ali Imran: 159 menekankan pentingnya kelembutan dalam kepemimpinan dan interaksi sosial. Dalam kompetensi profesional, rahmah membentuk sikap pendidik yang tidak hanya menguasai pembelajaran, tetapi juga mampu mengelola kelas dengan pendekatan humanis. Dalam kompetensi sosial, rahmah mempengaruhi cara pendidik berkomunikasi dengan anak, rekan sejawat, dan orang tua secara efektif dan penuh kesantunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh pembahasan dalam artikel ini, dapat disimpulkan bahwa **Al-Qur'an memiliki peran yang sangat fundamental sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan kompetensi pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**, baik pada aspek kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, maupun sosial. Nilai-nilai Qur'ani seperti kesabaran, kasih sayang, amanah, keteladanan, hikmah, dan prinsip pendidikan bertahap (tadarruj) memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter pendidik PAUD yang berakhlak mulia, stabil secara emosional, serta mampu menjadi teladan bagi anak usia dini yang berada pada masa golden age (Aisyah, 2023; Fadilah, 2023). Selain itu, prinsip pedagogi Qur'ani yang menekankan pendekatan humanis, lembut, dan sesuai fitrah perkembangan anak terbukti relevan dengan karakteristik pembelajaran PAUD, khususnya dalam mengelola emosi anak, membangun hubungan emosional yang positif, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan (Hidayat & Nurhayati, 2020; Yusnita, 2020). Prinsip tarbiyah Qur'ani seperti amanah, musyawarah, dan rahmah juga berkontribusi dalam memperkuat kompetensi profesional dan sosial pendidik PAUD, terutama dalam menjalankan tanggung jawab profesional secara berintegritas serta membangun kerja sama yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat (Hanafi & Lubis, 2023; Mawaddah, 2023). Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pengembangan kompetensi pendidik PAUD tidak hanya relevan secara normatif dan spiritual, tetapi juga memiliki urgensi pedagogis dan praktis dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di tengah tantangan pendidikan modern.

REVERENSI

- Ahmad, M. (2021). Pendidikan Islam dan Tantangan Modernisasi. Jakarta: Prenada Media.
- Aisyah, R. (2023). Pedagogi Qur'ani untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Deepublish.
- Abdullah, F. (2020). Nilai-Nilai Qur'ani dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1–12.
- Abdullah, F. (2020). Nilai-Nilai Qur'ani dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1–12.
- Fadhilah, N. (2021). Nilai Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 112–123.
- Fadilah, R. (2023). Nilai-Nilai Qur'ani dalam Pembentukan Akhlak Pendidik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 45–57.
- Hamzah, A., & Hidayati, S. (2021). Kompetensi Pendidik PAUD dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Journal of Early Childhood Studies*, 5(1), 45–57.
- Hidayat, N., & Nurhayati, D. (2020). Pendekatan Pendidikan Berbasis Nilai dalam Perspektif Qur'ani. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 6(2), 87–98.
- Hidayat, N., & Nurhayati, D. (2020). Pendekatan Pendidikan Berbasis Nilai dalam Perspektif Qur'ani. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 6(2), 87–98.
- Hanafi, M., & Lubis, R. (2023). Integrasi Nilai Islam dalam Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 55–67.
- Kurniawati, D., & Syamsul, A. (2023). Peran Keteladanan dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Analisis Berdasarkan Nilai Qur'ani. *Journal of Islamic Early Education*, 4(1), 12–25.
- Lestari, R. (2024). Kompetensi Sosial Guru PAUD di Era Kolaborasi. *Jurnal Golden Age*, 8(1), 71–85.
- Mawaddah, L. (2023). Implementasi Tarbiyah Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Guru PAUD. *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Anak*, 8(3), 211–224.

- Mursyid, S. (2020). Pengembangan Kompetensi Guru PAUD Berbasis Pendidikan Islam. *Jurnal Golden Age*, 4(2), 55–67.
- Mursyid, S. (2020). Pengembangan Kompetensi Guru PAUD Berbasis Pendidikan Islam. *Jurnal Golden Age*, 4(2), 55–67.
- Nurhasanah, L. (2021). Keteladanan Rasulullah sebagai Basis Kompetensi Guru. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 12(1), 77–89.
- Nurdin, A. (2024). Tarbiyah Qur’ani dan Peningkatan Mutu Guru PAUD. *Tarbiyah Islamiyah Journal*, 11(3), 203–218.
- Nurhayati, S. (2023). Kompetensi Guru PAUD dalam Perspektif Pendidikan Karakter Islami. *Jurnal Golden Age*, 7(2), 101–115.
- Rahmawati, D. A. (2023). Tantangan Profesionalitas Pendidik PAUD di Era Digital. *Early Childhood Education Review*, 4(1), 23–35.
- Rahman, A. (2020). Konsep Hikmah dalam Metode Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 34–45.
- Rahman, A. (2020). Konsep Hikmah dalam Metode Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 34–45.
- Yuliani, Y. S. (2021). *Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Yusnita, L. (2020). Implementasi Nilai Qur’ani dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Nusantara*, 3(1), 71–82.
- Zulkarnain, H. (2021). Pendidikan Holistik dalam Perspektif Al-Qur’an. *Jurnal Studi Qur’ani*, 6(3), 201–215.
- Zahra, N. (2023). Relevansi Nilai Al-Qur’an terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAUD di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Nusantara*, 6(1), 66–78.
- Zahara, N. (2024). Nilai Rahmah dalam Relasi Pendidik dan Peserta Didik PAUD. *Journal of Early Childhood Islamic Studies*, 7(1), 31–44.